

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA,
PRODUKTIVITAS, DAN UPAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDUSTRI
KECIL GITAR KABUPATEN SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ANGGITA AJI PRATAMA
NIM. 12020113140116

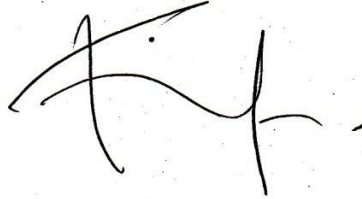
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anggita Aji Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140116
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, PRODUKTIVITAS, DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDUSTRI KECIL GITAR KABUPATEN SUKOHARJO**
Dosen Pembimbing : Fitrie Arianti, S.E., M.Si

Semarang, Mei 2018

Dosen Pembimbing,



(Fitrie Arianti, S.E., M.Si)

NIP. 1978111162003122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anggita Aji Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140116
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, PRODUKTIVITAS, DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDUSTRI KECIL GITAR KABUPATEN SUKOHARJO**

Telah dinyatakan Lulus Ujian pada tanggal **Juni 2018**

Tim penguji

1. Fitrie Arianti, S.E., M.Si (.....)
2. Dr. Agr Deden Dinar Iskandar, SE., M.A.(.....)
3. Nenik Woyanti, SE., M.Si (.....)

Mengetahui

Wakil Dekan I



(Anis Chariri, S.E., M. Com., Ph. D., Akt.)

NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Anggita Aji Pratama, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, PRODUKTIVITAS, DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDUSTRI KECIL GITAR KABUPATEN SUKOHARJO**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Mei 2018
Yang membuat pernyataan



Anggita Aji Pratama
NIM. 12020113140116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” – Al-Insyirah 5 – 6

“Tiada doa yang lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai” – Boy
Candra

“Orang – orang yang berhasil telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal tersebut memang harus dikerjakan, tidak peduli mereka menyukainya atau tidak” – Aldus Huxely

“Apabila hamba-hambaKU bertanya kepadamu (Wahai Muhammad) tentang Diriku, maka jawablah, bahwa Aku ini dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu dan hendaklah mereka itu mematuhi perintahKu dan hendaklah mereka yakin kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran” – Al-Baqarah 186.

UNTUK BAPAK, IBU, DAN ADIK TERSAYANG

ABSTRACT

Small industry has a huge potential to reduce the problem of unemployment. It is creating and expanding employment. In Sukoharjo regency, there is a small industry, which is concentrated in two districts. Pondok village for Grogol district, Ngrombo village and Mancasan village for the Baki District..

The purpose of this study was to analyze the effect of working capital, production volumes, and wages on employment in small industries guitar in Sukoharjo Regency. The data used are primary data collected from 116 respondents of small industrial entrepreneurs guitar through a questionnaire. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis (Ordinary Least Square).

According to the result E-views 9.0 shows that the independent variable (working capital (MK), productivity (P), and wages (U)), either partially or fully on influence the dependent variables (the recruitment of the workers of entrepreneurs guitar small industri at Sukoharjo Regency (Y)). This can be determined by the results of t test to find to the partially and the F test (simultan) to find the fully effect at same times. The independent variables (working capital (MK), productivity (P), and wages (U)) on the dependent variable (the recruitment of the workers of entrepreneurs guitar small industri at Sukoharjo Regency (Y)) amounted to 94,2% while the remaining 5,8% is explained by other factors.

Keywords: Small industry, The Recruitman Of The Workers, Working Capital, Productivity and Wages.

ABSTRAK

Industri kecil memiliki potensi yang sangat besar untuk mengurangi masalah pengangguran. Industri kecil mampu menciptakan dan memperluas lapangan kerja. Di Kabupaten Sukoharjo terdapat sebuah industri kecil, yang berpusat di dua kecamatan. Desa Pondok untuk Kecamatan Grogol, Desa ngrombo dan Desa Mancasan untuk Kecamatan Baki

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal kerja, produktivitas, dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 116 orang responden pengusaha industri kecil gitar melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (Ordinary Least Square).

Berdasarkan perhitungan menggunakan e-views 9.0 menunjukkan bahwa variabel independen (modal kerja (MK), produktivitas (P), dan upah (U)) baik secara parsial ataupun bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja di Industri Kecil Gitar Kabupaten Sukoharjo (Y)). Hal dapat ditentukan dengan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh bersama-sama. besar pengaruh variabel independen (modal kerja (MK), produktivitas (P), dan upah (U)) terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja di Industri Kecil Gitar Kabupaten Sukoharjo (Y)) sebesar 94,2% sedangkan sisanya 5,8 % diterangkan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Industri kecil, Penyerapan Tenaga Kerja, Modal Kerja, Volume, Produktivitas, dan Upah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

AssalamaualaikumWr. Wb

Alhamdulillahirabbilalaamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, PRODUKTIVITAS, DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDUSTRI KECIL GITAR KABUPATEN SUKOHARJO"** dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Fitrié Arianti, S.E., M.Si., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dan berkenan membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi serta memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
4. Nenik Woyanti, S.E., M.Si., selaku dosen wali yang dengan tulus memberikan bimbingan dan kemudahan selama penulis menjalani studi di Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua, Bapak Sutarno dan Ibu Sihmini, terima kasih atas untaian doanya yang tiada henti, dukungan dan segala pengorbanannya selama ini yang selalu sabar dan tidak pernah putus mengiringi setiap langkah dalam kehidupanku serta kasih sayangnya yang begitu hebat.
8. Adikku tercinta, Wening Bakti Palupi yang imut dan super centil, karena doa dan ucapan-ucapan supernya selama ini yang membuatku semangat untuk terus berjuang.
9. Vivie Novinda Sekar Putri yang selalu menemani, memberikan semangat materil dan non materil, terima kasih atas motivasi serta dukungan yang tiada henti.

10. Untuk Anfari, Indra, Anggriawan, Imam, Anan, Fendika, Firman, Firmansyah, Tyo, Marlina, Dewi, Mayang, Miko, Afrizal, Andi, dan Rizki terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
11. Untuk Nur Wahidin dan Okky Wega yang selalu menjadi kawan dalam berdiskusi.
12. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seangkatan 2013 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
14. Petugas perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Karyawan perpustakaan BPS Kabupaten Sukoharjo, dan Dinas Industri dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan bantuan berupa data dan referensi yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ekonomi Pembangunan.

Semarang, Mei 2018

Penulis

Anggita Aji Pratama

NIM. 12020113140116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Pengertian Industri Kecil	16
2.1.2 Pengertian Tenaga Kerja.....	18
2.1.3 Pengertian Kesempatan Kerja.....	22
2.1.4 Pengertian Permintaan Tenaga Kerja.....	23
2.1.5 Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja	31
2.1.6 Pengertian Modal Kerja	33
2.1.7 Pengertian Produktivitas	35

2.1.8 Pengertian Upah.....	31
2.2 Hubungan Antara Variabel Terikat dengan Variabel Tidak Terikat.....	43
2.2.1 Hubungan Kerja dengan Penyerapan Tenaga Kerja	43
2.2.2 Hubungan Produktivitas dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	44
2.2.3 Hubungan Upah dengan Penyerapan Tenaga Kerja	44
2.3 Penelitian Terdahulu	45
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	48
2.5 Hipotesis.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	51
3.1.1 Variabel Penelitian.....	51
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	51
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	54
3.4 Metode Pengumpulan Data	55
3.5 Metode Analisis	56
3.5.1 Analisis Regresi	56
3.5.2 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	57
3.5.2.1 Deteksi Normalitas	58
3.5.2.2 Deteksi Heterokedastisitas.....	58
3.5.2.3 Deteksi Multikolinearitas	59
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	59
3.5.4 Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	59
3.5.5 Uji Signifikasi Individu.....	60
3.5.6 Koefisien Determinasi.....	61
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	62
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.1.1 Profil Kabupaten Sukoharjo.....	62

4.1.2 Profil Kecamatan.....	63
4.1.2.1 Kecamatan Grogol.....	63
4.1.2.2 Kecamatan Baki.....	64
4.1.3 Karakteristik Responden	64
4.1.3.1 Modal Kerja.....	65
4.1.3.2 Produktivitas.....	66
4.1.3.3 Upah Harian Per Tenaga Kerja di Industri Kecil Gitar Kabupaten Sukoharjo.....	67
4.1.3.4 Jumlah Tenaga Kerja.....	68
4.2 Pengujian Data	69
4.2.1 Deteksi Asumsi Klasik.....	69
4.2.1.1 Deteksi Normalitas	69
4.2.1.2 Deteksi Heteroskedastisitas	70
4.2.1.3 Deteksi Multikolinearitas	72
4.2.2 Pengujian Regresi Linier Berganda	72
4.2.2.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	73
4.2.2.2 Uji Parsial (t-test)	74
4.2.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)	76
4.3 Interpretasi Hasil	76
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Batasan Penelitian	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN A	85
LAMPIRAN B	92
LAMPIRAN C	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Presebtase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 – 2015 (jutaan Rupiah).....	3
Tabel 1.2 Banyaknya Usaha di Sektor Industri Kecil Menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 - 2014	6
Tabel 1.3 Banyaknya Tenaga Kerja di Industri Kecil Menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 – 2014.....	8
Tabel 1.4 Banyaknya Tenaga Kerja di Beberapa Industri Kecil Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 - 2014.....	9
Tabel 3.1 Penarikan Sampel.....	54
Tabel 4.1 Komposisi Responden Menurut Modal Kerja	66
Tabel 4.2 Komposisi Responden Menurut Produktivitas	67
Tabel 4.3 Komposisi Responden Berdasarkan Upah Harian.....	68
Tabel 4.4 Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	68
Tabel 4.5 Deteksi Heterokedastisitas	71
Tabel 4.6 Uji <i>Klein's Rule of Thumb</i>	72
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Penduduk dan Tenaga Kerja	10
Gambar 2.2 Kurva Value Marginal Produk L (VMPL).....	29
Gambar 2.3 Fungsi Permintaan Terhadap Tenaga Kerja.....	30
Gambar 2.4 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-Rata, Produksi Marginal ...	40
Gambar 4.1 Deteksi Normalitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Pengolahan Data.....	85
Lampiran B Kuesioner	92
Lampiran C Data Asli	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu negara yang masih berkembang, Indonesia perlu melakukan pembangunan ekonomi untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyatnya. Akan tetapi, proses pembangunan seringkali disamakan dengan proses industrialisasi. Pembangunan ekonomi memiliki tujuan utama meningkatkan taraf hidup rakyatnya, menciptakan kesempatan kerja, dan pemertataan pendapatan. Namun, kenyataan dilapangan kadang berbeda dengan harapan yang di inginkan. Fakta yang ada seringkali dalam proses pembangunan ini terdapat masalah-masalah pokok seperti pengangguran, ketimpangan pendapatan, kemiskinan, dan ketidakseimbangan ekonomi di daerah. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa indikator, diantaranya adalah meningkatnya lapangan kerja yang tercipta di negara tersebut oleh proses pembangunan ekonomi. Indikator tersebut dinilai cukup mampu untuk merepresentasikan hasil dari pembangunan ekonomi yang dilakukan suatu negara. Karena dengan meningkatnya lapangan kerja tentu akan banyak menyerap rakyat sebagai tenaga kerja dan mampu untuk lebih menggerakkan roda perekonomian.

Dewasa ini Pemerintah Indonesia dalam upaya pembangunan ekonomi guna meningkatkan lapangan kerja lebih berfokus kepada industri kecil. Karena keberadaan industri kecil sangat berkontribusi tinggi dalam penciptaan lapangan kerja, terlebih lagi untuk masyarakat yang ada di daerah. Dengan unit yang

banyak dan berada di daerah, tentunya industri kecil yang ada akan menyerap tenaga kerja yang berasal dari wilayah sekitar dimana industri kecil berdiri. Dengan demikian, artinya industri kecil akan mampu mengurangi pengangguran yang berada di suatu daerah. Pada dasarnya pengangguran merupakan pemborosan sumber daya yang ada, dengan industri kecil yang ada di daerah berarti daerah tersebut mencoba untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Ketika industri kecil telah mampu berkembang dan mendapatkan dukungan dari pemerintah yang cukup baik, bukan tak mungkin industri kecil mampu untuk menjadi pemimpin di dalam sektor perekonomian.

Jika melihat dari kontribusi di dalam PDRB Kabupaten Sukoharjo, selama lima tahun terakhir industri pengolahan mengalami peningkatan dari segi nilainya namun untuk persentasenya dalam PDRB mengalami nilai yang fluktuatif (lihat **Tabel 1.1**). Artinya selama lima tahun tersebut mengalami perubahan yang tidak pasti. Hal itu dapat dipengaruhi dari nilai lapangan usaha yang lain di dalam PDRB. Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 – 2015.

Tabel 1.1
Distribusi Presentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Berlaku Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2015
(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha		Tahun									
		2011		2012		2013		2014		2015	
(1)	(2)	(3)	%	(4)	%	(5)	%	(6)	%	(7)	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 778 838,44	9,67	2 158 932,39	10,66	2 338 414,27	10,60	2 329 319,00	9,55	2 624 438,81	9,84
B	Pertambangan dan Penggalian	87 815,27	0,47	89 411,61	0,44	94 344,32	0,43	117 218,81	0,48	138 919,07	0,52
C	Industri Pengolahan	7 098 779,46	38,59	7 906 513,88	39,24	8 624 414,94	39,19	9 745 454,20	39,97	10 368 908,70	38,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	25 106,17	0,13	26 558,71	0,13	27 814,96	0,13	28 015,69	0,11	28 402,19	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	7 942,21	0,04	7 830,73	0,04	8 155,73	0,04	8 614,02	0,03	9 100,99	0,03
F	Konstruksi	1 195 177,51	6,49	1 291 343,53	6,31	1 400 213,29	6,35	1 560 510,58	6,49	1 756 017,76	6,58
G	Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 641 219,94	19,79	3 754 753,39	18,54	3 996 673,78	17,99	4 310 660,98	17,68	4 721 567,22	17,70
H	Transportasi dan Pergudangan	559 399,86	3,04	583 876,43	2,88	647 697,56	2,94	755 298,98	3,09	854 256,76	3,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	682 950,13	3,80	709 326,69	3,50	777 394,78	3,52	884 398,18	3,62	996 537,57	3,69
J	Informasi dan Komunikasi	720 748,50	3,91	779 428,43	3,85	848 697,02	3,85	989 341,31	4,05	1 112 024,35	4,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	715 971,60	3,89	783 696,88	3,87	839 120,60	3,89	895 856,19	3,67	1 020 392,91	3,82

L	Real Estate	416 654,66	2,26	432 584,25	2,13	472 935,99	2,14	535 272,15	2,19	597 272,99	2,24
M, N	Jasa Perusahaan	60 022,12	0,32	66 150,68	0,23	78 469,92	0,35	87 511,82	0,35	10 274,18	0,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	463 395,92	2,51	514 673,75	2,54	550 175,42	2,49	584 381,73	2,39	639 113,44	2,39
P	Jasa Pendidikan	538 578,53	2,92	718 441,62	3,55	836 950,95	3,92	982 734,87	4,03	1 086 759,37	4,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	141 298,31	0,76	168 271,37	0,83	118 141,60	0,85	223 053,03	0,91	256 071,41	0,96
R, S, T, U	Jasa Lainnya	260 271,53	1,41	256 926,06	1,27	292 188,47	1,32	339 437,67	1,39	364 232,93	1,36
PDRB		18 394 170,18	100,00	20 248 720,41	100,00	22 048 803,61	100,00	24 377 079,21	100,00	26 674 290,65	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 - 2015

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian cukup fluktuatif, di mana pada tahun 2001 berkontribusi sebesar 38,59 % meningkat menjadi 39,24 % pada tahun 2012. Pada tahun 2013 mengalami penurunan di angka 39,19 % dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 39,97 %, akan tetapi turun kembali di angka 38,87 di tahun 2015.

Dari tahun 2011 hingga tahun 2015 pertumbuhan sektoral masih didominasi empat sektor utama yaitu industri pengolahan, reparasi mobil dan sepeda motor, pertanian kehutanan dan perikanan serta konstruksi. Dengan urutan yang sama pada tahun 2015 sektor industri pengolahan berkontribusi sebesar 38,87%, reparasi mobil dan motor sebesar 17,70%, sektor pertanian kehutanan dan perikanan sebesar 9,89%, dan konstruksi sebesar 6,58%. Kontribusi sektor industri kecil selalu menjadi penyumbang terbesar terhadap perekonomian di Kabupaten Sukoharjo dalam 5 tahun terakhir.

Di Kabupaten Sukoharjo telah banyak perusahaan yang beroperasi baik milik swasta/asing dan beberapa perusahaan milik negara/swasta yang bergerak dalam berbagai sub sektor di dalam industri kecil baik secara formal ataupun informal. Industri kecil di Kabupaten Sukoharjo juga banyak beroprasai, diantaranya ada Industri kecil Pembuatan Shurtlekock yang berlokasi di Kecamatan Mojolaban namun di dalam produksi Shurtlekock ini sering kali berhenti beroperasi karena bahan utama bulu angsa dalam setahun penuh tidak selalu tersedia sehingga Industri kecil ini hanya memproduksi secara musiman. Ada juga industri kecil gitar yang terletak di Kecamatan Grogol dan Kecamatan Baki. Indutri kecil gitar ini memproduksi sepanjang tahu, bukan hanya memenuhi

stokgitar dalam negeri, produksi gitar yang ada di Kabupaten Sukoharjo yang tepatnya di Kecamatan Grogol dan Baki ini juga memenuhi pesana untuk impor ke luar negeri. Oleh sebab itulah dalam penelitian ini lebih memilih Industri gitar di Kabupaten Sukoharjo. Selain karena produksi yang beroperasi sepanjang tahun, pemilihan lokasi di Kecamatan Grogol dan kecamatan Baki ini juga melihat letak geografis dari dua kecamatan tersebut yang terletak di tengah kota yang menjadikan letaknya strategis bagi perekonomian kabupaten. Dengan banyaknya perusahaan ataupun industri kecil yang beroperasi ini sedikit banyak mampu untuk mengatasi permasalahan pengangguran yang terjadi. Berikut ini merupakan Banyaknya Usaha di Sektor Industri Kecil Menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2011 hingga 2014.

Tabel 1.2

Banyaknya Usaha di Sektor Industri Kecil Menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 - 2014

Sub Sektor Industri	Jumlah Usaha							
	2011	%	2012	%	2013	%	2014	
1. Pengolahan Pangan	6.521	0,13	6.530	0,07	6.535	0,65	6.578	
2. Sandang dan Kulit	613	1,63	623	0,32	625	1,6	635	
3. Kerajinan Umum	5.814	0,17	5.824	0,12	5.831	0,27	5.847	
4. Kimia dan Bahan Bangunan	2.419	0,12	2.422	0,08	2.424	2,64	2.488	
5. Logam dan Jasa	1.103	0,54	1.109	0,09	1.110	0,54	1.116	
Jumlah	16.470	0,23	16.508	0,10	16.525	0,84	16.664	

Sumber: Sumber BPS Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2014, diolah

Menurut **Tabel 1.2** menunjukkan setiap tahunnya usaha di sektor industri kecil yang berada di kabupaten Sukoharjo selalu mengalami

peningkatan. Walaupun peningkatan yang terjadi tidak begitu begitu besar, hingga tahun 2014 industri kecil sub sektor pengolahan pangan mengalami peningkatan yang paling besar. Lalu diikuti oleh industri kecil sub sektor sandang dan kulit, lalu sub sektor kimia dan bahan bangunan, selanjutnya adalah kerajinan umum dan yang terakhir adalah sub sektor logam dan jasa.

Walaupun sub sektor kerajinan umum masih terdapat pada urutan keempat namun melihat peranan sektor industri kecil kerajinan umum yang cukup besar diharapkan mampu untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah dan perkembangan sektor industri.

Semakin bertambahnya usaha di sub sektor industri kecil akan semakin menambah kokoh posisi pertumbuhan ekonomi. Selain pertumbuhan ekonomi yang merupakan tujuan utama, perluasan kesempatan kerja merupakan hal yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya jika kesempatan kerja mampu untuk terus bertambah maka pertumbuhan ekonomi juga masih memiliki kemungkinan untuk terus bertambah. Di sisi lain, bagi perusahaan yang memiliki hak untuk menambah ataupun mengurangi tenaga kerja juga memiliki banyak faktor diantaranya, modal kerja yang dimiliki perusahaan, produktivitas tenaga kerja dan besarnya upah yang akan dikeluarkan perusahaan. Hal ini mengingatkan bahwa tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan yang optimal dengan mengasumsikan penerimaan perusahaan yang lebih besar dari pengeluaran perusahaan. Oleh sebab hal tersebut, perusahaan menerapkan berbagai macam kombinasi faktor produksi untuk mencapai tujuannya yakni keuntungan yang optimal.

Menurut **Tabel 1.3** industri kecil pengolahan pangan masih menduduki peringkat pertama dalam penyerapan terhadap tenaga kerja, lalu di ikuti industri kecil kerajinan umum, di peringkat ketiga di isi oleh industri kecil kimia dan bahan bangunan, selanjutnya peringkat keempat dalam penyerapan tenaga kerja di isi oleh industri kecil sandang dan kulit, dan yang terakhir adalah industri kecil logam dan jasa. Di mana urutan tersebut selama tahun 2011 hingga 2014 tidak mengalami perubahan. Walaupun pada industri kecil kerajinan umum masih terletak pada ranking dua dalam penyerapan tenaga kerja namun dengan angka yang sedemikian cukup besar dan mampu untuk menyerap sumber daya manusia yang ada. Dengan jumlah yang sudah relatif besar dalam menyerap tenaga kerja, pengembangan jumlah industri kecil di bidang kerajinan umum masih perlu untuk di tingkatkan. Dalam **Tabel 1.3** ditampilkan Banyaknya Tenaga Kerja di Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Sukoharjo Pada Tahun 2011 hingga 2014.

Tabel 1.3

Banyaknya Tenaga Kerja di Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 - 2014

	Sub Sektor Industri	Jumlah Usaha							
		2011	%	2012	%	2013	%	2014	
1.	Pengolahan Pangan	22.647	-0,06	22.632	0,64	22.777	0,17	22.816	
2.	Sandang dan Kulit	5.839	1,19	5.909	1,01	5.969	1,17	6.039	
3.	Kerajinan Umum	21.067	0,30	21.132	0,33	21.202	0,23	21.252	
4.	Kimia dan Bahan Bangunan	14.298	0,27	14.338	0,41	14.398	0,41	14.458	
5.	Logam dan Jasa	2.201	1,13	2.226	0,35	2.234	0,89	2.254	
	Jumlah	66.052	0,43	66.337	0,36	66.580	0,35	66.819	

Sumber: Sumber BPS Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2014, diolah

Tabel 1.4

**Banyaknya Tenaga Kerja di Beberapa Industri Kecil Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2011 - 2014**

Industri Kecil	Jumlah Tenaga Kerja							
	2011	%	2012	%	2013	%	2014	
1. Shurtle Kock	124	6,4	132	6,8	141	8,5	153	
2. Gitar	235	12,3	264	13,2	299	9,3	327	
3. Kain Batik	87	10,3	96	9,3	115	6,1	122	
4. Meubel	93	7,6	100	9	109	7,3	117	
Jumlah	539	9,8	592	12,1	664	8,2	719	

Sumber: Sumber BPS Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2014, diolah

Tabel 1.4 menjelaskan banyaknya jumlah tenaga kerja yang diserap oleh beberapa industri kecil di Kabupaten Sukoharjo. Dari paparan tabel diatas, Industri kecil gitar berada di urutan pertama dalam menyerap tenaga kerja, di ikuti di urutan dua shurtle kock, meubel pada urutan tiga dan terakhir adalah industri kecil kain batik pada urutan ke empat. Dari tahun 2011 - 2014 industri kecil gitar konsisten menjadi industri penyerap tenaga kerja terbanyak dibanding ketiga industri kecil lainnya. Peningkatan penyerapan terbesar yang dialami industri kecil gitar terjadi pada tahun 2013, yakni mengalami peningkatan sebesar 13,92% dari tahun 2012. Penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dipengaruhi 2 faktor dominan, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Dari faktor eksternal dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengurangan dan tingkat bunga. Sedangkan faktor internalnya dipengaruhi oleh modal, produktivitas dan upah (Arfida, 2003).

Dari berbagai Faktor produksi yang ada, dalam penelitian ini penulis memilih 3 faktor produksi yang nantinya akan dijadikan variabel dalam penelitian ini diantaranya :

Prabaningtyas (2015) yang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal, Jumlah Unit Usaha, dan Jumlah Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Tahu Bakso”. Prabaningtyas menemukan bahwa upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan menambahkan variabel jumlah unit usaha. Volume produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan di industri mebel. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan, akan berpengaruh apabila permintaan hasil produksi barang perusahaan meningkat, maka produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya. Banyak sedikitnya jumlah tenaga kerja yang diminta oleh suatu industri juga dipengaruhi oleh tingkat upah. Ketika tingkat upah semakin tinggi maka jumlah tenaga kerja yang diminta semakin rendah, hal itu dilakukan oleh suatu perusahaan/industri untuk mengurangi beban biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut. Karena setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan, maka setiap penambahan tenaga kerja, perusahaan akan membandingkan antara besarnya pendapatan keseluruhan yang diterima perusahaan dengan biaya keseluruhan yang ditanggung oleh perusahaan (Arfida,2003).

Berdasarkan hasil wawancara pra survei yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2017, modal yang digunakan oleh para pengusaha industri kecil gitar di

Kabupaten Sukoharjo ini minimal adalah Rp 15.000.000,- , akan tetapi jika industri kecil tersebut terus berkembang nantinya modal yang diperlukan juga akan semakin bertambah. Modal merupakan faktor yang sangat vital dalam input produksi. Besar kecilnya modal akan menentukan penyerapan tenaga kerja.

Produktivitas tenaga kerja pada industri kecil gitar Kabupaten Sukoharjo cukup tinggi. Hal ini dikarenakan berorientasi terhadap target. Pemilik industri kecil memberikan target tertentu yang harus dicapai oleh tenaga kerja dalam 1 hari agar mampu memenuhi target dalam satu bulan. Produktivitas tenaga kerja di industri kecil gitar Kabupaten Sukoharjo bervariasi, produktivitas tenaga kerja perorang berada di angka 30 sampai dengan 45 unit gitar perbulan. Data tersebut berdasar wawancara pra survei yang telah dilakukan.

Upah juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Di industri kecil gitar Kabupaten Sukoharjo upah yang diterima tenaga kerja beragam mulai dari kisaran Rp. 8.125,- sampai Rp 9.375,- perjamkerja. Jika diasumsikan dalam satu hari bekerja 8 jam kerja maka upah harian yang diterima tenaga kerja berkisar antara Rp 65.000,- sampai Rp 75.000,- perhari. Sehingga besaran upah yang dikeluarkan pemilik industri kecil gitar tiap bulan dengan asumsi 30 hari kerja berkisar diangka Rp. 1.560.000,- hingga Rp. 14.400.000,- bergantung pada besaran upah perjam tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diketahui, bahwa industri kecil gitar ini berpotensi mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Industri kecil gitar ini diyakini mampu memiliki peran yang strategis dalam pertumbuhan

ekonomi Kabupaten Sukoharjo. Ada 3 faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, yaitu modal kerja, produktivitas, tingkat upah (Arfida, 2003). Terdapat perbedaan antara teori Arfida dengan penelitian dari Yuditya (2014) yang melakukan penelitian yang judul “Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Mebel (Studi Kasus Sentra Industri Mebel Jl. Piranha Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang)”. Yuditya menemukan bahwa upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, akan tetapi variabel modal dan nilai produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Ada juga penelitian Zamrowi (2007) dan Falla (2007) yang berjudul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang)” dan “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1994-2013”. Falla menemukan bahwa nilai produksi mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja serta menambahkan variabel jumlah unit usaha, nilai investasi serta upah minimum Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan Zamrowi menambahkan variabel produktivitas dan variabel non upah.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar Belakang dan *reseacrh gap* yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo ?
2. Bagaimana pengaruh produktivitas terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo ?

3. Bagaimana pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan

Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah yang teladiuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada indsutri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo.
2. Menganalisis pengaruh produktivitas terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo.
3. Menganalisis pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo.

1.3.2 Kegunaan

1. Bagi Pengusaha Gitar

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri kecil gitar di Kabupaten Sukoharjo sehingga dapat memberi masukan bagi para pengusaha agar industrinya lebih berkembang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi bagi pengembangan penulisan selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Adapun uraiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil penelitian yang meliputi deskripsi objek penelitian, menguraikan hasil analisis dan interpretasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan hasil pembahasn yang dilakukan.